

**SOSIALISASI MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN MATERI SILA-SILA PANCASILA
SISWA KELAS V SDN 060951 MEDAN LABUHAN**

Barita Esman Dabukke¹, Winny Sunfriska Limbong², Maria Friska Nainggolan³
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: baritaesmand@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar PKN materi sila-sila pancasila pada siswa kelas V SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023. peserta dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 060951 Medan Labuhan yang berjumlah 33 siswa. Dari hasil analisis data yang diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan yaitu 39,5 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata *posttest* yaitu 80,9. Hasil uji t menunjukkan nilai Sig (2- tailed) yaitu $0,003 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKN pada data *pretest-posttest*. Dengan hasil nilai t hitung yang bernilai 3,2 dan t table 1,693 dimana t hitung $>$ t table yang artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar PKN materi sila-sila pancasila siswa kelas V SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023.

Kata kunci: Model *project based learning*; Hasil belajar PKN materi sila-sila pancasila

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of project based learning on Civics learning outcomes of Pancasila materials on five grade students at SDN 060951 Medan Labuhan in academic year 2022/2023. The audiences of this study were fifth grade students at SDN 060951 Medan Labuhan, totaling 33 students. From the results of data analysis, it was obtained that the average value of pretest before treatment was 39.5 and after treatment the average value of post test was 80.9. The results of t-test showed that a Sig (2-tailed) value of $0.003 < 0.05$, so there was a significant difference between pretest - post test data in Civics learning outcomes. The result of t-count was 3.2 and t-table was 1,693, so t-count $>$ t-table which means H_0 was rejected and H_a was accepted. It can be concluded that project based learning affects Civics learning outcomes of Pancasila on fifth grade students at SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023.

Keywords: Project-based learning model; Civics learning outcomes

PENDAHULUAN

Pendahuluan mencakup latar belakang atas suatu Pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan dirinya dalam proses jangka panjang sehingga mampu menjadi manusia yang disiplin, berkualitas, serta menjadi manusia yang mampu bersaing di era globalisasi. Melalui pendidikan, seseorang dipersiapkan untuk memiliki bekal agar siap tahu, mengenal dan mengembangkan metode berpikir secara sistematis agar dapat memecahkan masalah yang akan dihadapi dalam kehidupan di kemudian hari (Sedarmayanti, 2001:32). Dengan kata lain pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi diri seseorang.

Sekolah dasar sebagai pendidikan formal yang pertama bagi anak merupakan sarana yang paling tepat dalam membentuk konsep berpikir agar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Indonesia. Pendidikan dasar memang diselenggarakan untuk memberikan dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi anak didik.

Pendidikan yang ditempuh seseorang bisa dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar menunjukkan seberapa seriusnya seseorang dalam menempuh pendidikan melalui proses belajar. Proses belajar yang dilakukan antara guru dengan siswa baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu membuat siswa mengembangkan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor dalam hidup bersosialisasi; guru juga harus memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Karena dengan menggunakan metode pembelajaran akan membantu siswa mudah mengerti materi pelajaran yang diajarkan, misalnya dalam mata pelajaran PKn.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 22 Tahun 2006 mengenai standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang berfokus untuk membentuk warga negara supaya lebih memahami serta dapat melaksanakan segala hak dan kewajiban sebagai seorang warga negara. Demi menjadi seorang warga negara yang berkarakter, memiliki kecerdasan, sikap positif, dan berdasarkan kedudukan Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa. Jadi Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang mempelajari sikap perilaku terhadap sesama maupun kepada Negara Indonesia, percaya diri, akhlak pribadi dan akhlak bernegara. Dengan mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, bisa mengetahui bagaimana cara menjadi warga Negara yang baik.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang dituntut untuk mampu membangun sikap nasionalisme, memiliki wawasan kebangsaan, memiliki rasa persatuan dalam mempertahankan bangsa Indonesia menjadi lebih baik sehingga tujuan dalam membentuk warga negara yang baik dapat terwujud.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan harus dikuatkan sejak dini, supaya kedepannya peserta didik terbiasa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang harus diterapkan pada kehidupan setiap hari agar peserta didik dapat menjadi warga Negara yang baik bagi nusa dan bangsa. Karena itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu dikembangkan model pembelajaran serta media pembelajaran yang kondusif, menyenangkan yang dapat membuat siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar pada umumnya, masih menekankan aspek pengetahuan (kognitif) yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pada hakikatnya proses belajar-mengajar melibatkan berbagai aktivitas para siswa. Guru harus berupaya melibatkan proses belajar-mengajar melalui model pembelajaran atau media yang

digunakan guru. Guru hendaknya memiliki pengetahuan yang cukup dalam merancang kegiatan pembelajaran, penggunaan model pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran sehingga menciptakan suasana kelas yang kritis, kreatif, serta berupaya senantiasa melibatkan seluruh siswa dalam kegiatan belajar-mengajar. Sebaiknya juga guru menyadari model pembelajaran seperti apa yang dapat berperan dalam keberhasilan belajar mengajar didalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal, yang peneliti lakukan pada tanggal 21 oktober 2022 pada salah satu Sekolah SDN Negeri 060951 Kecamatan Medan Labuhan, pembelajaran yang dilakukan masih berpusat kepada guru dan belum menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan juga respon siswa yang kurang bersemangat setiap kali pembelajaran PKn berlangsung. Selain itu juga banyak ditemukan siswa yang hasil belajarnya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai dalam mata pelajaran PKn yaitu (70). Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Rendahnya Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V

Kelas	Jumlah Siswa	PKn	
		<70	>70
V	33	28	5

Sumber: Dokumen wali kelas V SDN 060951 Medan Labuhan

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar PKn siswa kelas V hanya 5 siswa dari jumlah keseluruhan 33 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas V SDN060951 Medan Labuhan. Dari permasalahan tersebut, perlu adanya tindak lanjut dan solusi yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

Proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sangat ditentukan oleh guru dan siswa. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan oleh guru, sesuai tidaknya dengan tujuan yang telah ditetapkan dan bagaimana siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Seperti halnya di SDN 060951 Medan Labuhan saat ini mengalami banyak masalah, salah satunya hasil belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran PKn. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: model yang digunakan guru masih menggunakan model yang konvensional (ceramah), tidak adanya media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran, dan kurang bervariasinya model maupun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa tidak hanya strategi atau model pembelajaran saja yang harus dikembangkan, tetapi bagaimana cara guru itu mengajar yang pertama kali harus kita perhatikan dan kembangkan dalam proses pembelajaran. Memang ada banyak kondisi dimana guru sudah siap untuk mengajar dan mempersiapkan segalanya, tetapi anak didiknya tidak siap untuk belajar dan kurang memperhatikan gurunya yang ada di depan. Ada pula yang sebaliknya, siswa sudah siap untuk belajar dan menerima pembelajaran dari gurunya, namun sayang gurunya belum ada mempersiapkan apa-apa yang akan dipelajari sehingga sampai di kelas bingung harus berbuat apa dan siswa pun menjadi bosan dalam pembelajaran yang terlalu monoton. Untuk itu di hadirkanlah model pembelajaran agar suasana belajar menjadi bervariasi dan menyenangkan.

Salah satu model pembelajaran yang cukup aktif untuk menunjang keberhasilan belajar siswa adalah model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). Model Project Based Learning ini dapat menjadikan pembelajaran lebih bervariasi yang berpusat pada peserta didik (student center) dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator, dimana peserta didik diberi peluang bekerja

secara otonom mengkonstruksi belajarnya. Model Project Based Learning ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Menurut Fathurrohman (2016:119) pembelajaran berbasis proyek atau *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Tujuan dari PJBL adalah membuat siswa berpikir secara kritis dan belajar secara mandiri. Model *Project Based Learning* (PjBL) ini dapat menjadikan pembelajaran yang bervariasi yang berfokus kepada peserta didik dan menetapkan guru sebagai motivator dan fasilitator.

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan lebih kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini membantu siswa untuk mengungkapkan sesuatu atau mengajukan pertanyaan yang menurut mereka tidak jelas dan memungkinkan mereka untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran.

Melalui model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), kegiatan pembelajaran dapat dirancang dan dikembangkan secara kolaboratif antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa lainnya, dan mendorong siswa untuk saling membantu. Model pembelajaran yang dimaksud yaitu model *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana siswa membangun pembelajaran yang aktif dan kreatif sehingga dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat di SD Negeri 060951 Medan Labuhan dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil belajar PKn Materi Sila- Sila Pancasila Siswa Kelas V SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023.

Metode

Jenis Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah metode Pengabdian Kepada Masyarakat eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:107) “Metode Pengabdian Kepada Masyarakat eksperimen dapat diartikan sebagai metode Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Desain Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu bentuk desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang di dalamnya terdapat suatu kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*), kemudian bermaksud untuk membandingkan keadaan sebelum dengan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di sekolah SDN 060951 Medan Labuhan terletak di JL. KL. YOS SUDARSO, Martubung, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara di kelas V semester 1 (ganjil). Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan maret 2023. Populasi Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 060951 Medan Labuhan yang terdiri dengan jumlah 33 orang. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel merupakan suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi.

Sampel dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu kelas V sebanyak 33 siswa. Alasannya karena peneliti melakukan magang di kelas V dan sudah mengetahui karakteristik siswa tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam Sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat, karena tujuan utama dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah mendapatkan data. Langkah ini sangat penting karena data yang dikumpulkan nanti akan

digunakan dalam menguji hipotesis.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi telah peneliti laksanakan pada 21 oktober 2022. Tujuan dari observasi yang peneliti lakukan ini adalah untuk mengetahui kondisi atau suasana dari lingkungan dan situasi pembelajaran yang berlangsung di sekolah tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data berbentuk tertulis, seperti nama peserta didik, profil sekolah, daftar hasil belajar peserta didik, dan hal lain yang diperlukan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.

3. Tes

Siswa diberikan Pre-Test dan Post-Test yang digunakan untuk menentukan uji normalitas dan homogenitas soal pkn pada kedua kelas dengan soal yang sama. Pre-Test tersebut dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal dan kesiapan siswa tentang materi apa yang dipelajari dan Post-Test dilakukan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran Project Based Learning (pada kelas eksperimen) dan dengan metode konvensional (pada kelas kontrol) dilakukan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini meliputi : (1) Uji Normalitas, (2) Uji N-Gain, (3) Uji t.

Hasil Dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *project based learning* terhadap hasil belajar PKn materi sila-sila pancasila kelas V SDN 060951 Medan Labuhan. Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang diperoleh maka akan diuraikan pembahasan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat secara deskriptif. Pada awal Pengabdian Kepada Masyarakat peneliti memberikan soal pre-test kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Setelah mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa terhadap pre-test tersebut, kemudian peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Pada akhir pembelajaran peneliti memberikan soal post-test untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh peneliti sehingga dapat terlihat kemajuan dalam menggunakan model *project based learning* tersebut. Data dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat digunakan untuk menentukan pengelompokan siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dari tabel deskripsi peningkatan kemampuan kreativitas (Uji N-Gain) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pre-test sebelum diberi perlakuan yaitu 39,6 dan setelah diberi perlakuan nilai rata-rata post-test yaitu 80,9 Dari tabel deskripsi peningkatan kemampuan kreativitas (Uji N-Gain) dapat dilihat bahwa 6% siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan intervensi tinggi, 67% siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan intervensi sedang dan 27% siswa hasil belajar dengan intervensi rendah. Jadi, dapat disimpulkan penerapan model *project based learning* pada PKn materi sila-sila pancasila ini cukup signifikan dalam meningkatkan hasil belajar.

Selanjutnya dilakukan test uji t untuk melihat pengaruh. Berdasarkan tabel Uji t hasil nilai

Sig (2-tailed) yaitu $0,003 < 0,05$, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn pada data pre-test dan data post-test. Dan dapat dilihat pada tabel 4.15 hasil nilai t hitung adalah 3,2 dan t tabel 1,693 dimana t hitung $>$ t tabel yang artinya terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Materi Sila-sila Pancasila Siswa Kelas V SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023.

Hasil nilai rata-rata observasi guru pada pertemuan I 4,7 dan pada Pertemuan II 4,8 dengan rata-rata nilai 4,75 yang artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan Hasil nilai rata-rata observasi siswa pada pertemuan I 4,42 dan pada pertemuan II 4,57 dengan nilai rata-rata 4,49 yang artinya terdapat peningkatan nilai rata-rata dari pertemuan I ke pertemuan II.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Materi Sila-sila Pancasila Siswa Kelas V SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar PKn Materi Sila-sila Pancasila Siswa Kelas V SDN 060951 Medan Labuhan T.A 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan uji t nilai Sig (2-tailed) yaitu $0,003 < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar PKn pada data pre-test dan data post-test. Dengan hasil nilai t hitung yang bernilai 3,2 dan t tabel 1,693 dimana t hitung $>$ t tabel yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat maka berikut ini beberapa saran yang diajukan perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran *Project based Learning* dalam proses pembelajaran PKn. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut

Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat model *Project Based Learning* dapat mengembangkan keterampilan proses siswa pada pembelajaran sila-sila pancasila. Sehingga model ini dapat digunakan dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran.
2. Bagi guru yang hendak menerapkan model *Project Based Learning* ini sangat efektif digunakan karena sesuai dengan kebutuhan pada PKn materi Sila-sila pancasila.
3. Guru juga dapat memberi inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga dapat membangun pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keinginan siswa untuk pembelajaran. .
4. Bagi peneliti bisa mengembangkan dan memperluas wawasan tentang penerapan model pembelajaran dan mengkaji lebih lanjut untuk kepentingan orang banyak.
5. Bagi pembaca bisa mempelajari dan menggali informasi mengenai pengaruh model *Project Based Learning* terhadap keterampilan proses.
6. Pengabdian Kepada Masyarakat ini sangat sederhana dan bukan akhir dari sebuah Pengabdian Kepada Masyarakat, sehingga perlu Pengabdian Kepada Masyarakat lebih lanjut terhadap konsep lain maupun materi lain serta mata pelajaran lain dalam pembelajaran di sekolah dasar terutama dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas kasih setia-Nya yang berlimpah penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing serta semua orang yang terlibat dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- A. M., Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abd, Kadir, dkk. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Depo: PT. Rajagrafindo Persada.
- Agustina, Dewi. "Pembelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri Program Khusus MAN 4 Banjar." Skripsi; FTK UIN Antasari Banjarmasin, 2020. <http://idr.uin-antasari.ac.id/14184/>
- Andriyani, W. & Suryani, N. (2017) „Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas X Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Slawi Tahun Pelajaran 2015/2016”, 6(1). doi: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals, Handbook 1 Cognitive Domain*. New York: Longmans, Green and co.
- Bloom, S. Benyamin. (1975). *Taxonomy of Educational Objectives, The Classification of Educational Goals dalam Sudjana*. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- BSNP. 2006. *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Bugin, Burhan. 2001. *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Kualitatif*, Jakarta, Raja Grafindo Daryanto dan Muljo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diunduh https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wpcontent/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf pada 22 Juli 2019
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta Fathurrohman, Muhammad.
- Daruz. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakakarya.
- Hardini, Isriani. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Jogjakarta: Familia Jalaluddin. (2016). *Pendidikan Islam: Pendekatan Sistem dan Proses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Kaderi Husin. 2015. *Arti Penting Kandungan Abu pada Produk Olahan*. Banjarbaru: Balittra (Balai

Pengabdian Kepada Masyarakat Lahan Rawa), bahan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengembangan Pertanian Kementerian pertanian.

Kemendikbud. 2014. *Laporan Hasil Ujian Nasional Tahun 2014 oleh Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan BALITBANG*. Jakarta.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Adiatama

Maftuh dan Sapriya. 2005. "Pembelajaran PKn Melalui Konsep". *Jurnal CivicusImplementasi KBK dalam Berbagai Konteks*

Rusman.2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada Sanjaya, Wina. 2005, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana Predana Media Group).

Slameto. 2002. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: RinekaCipta

Sugiyono. 1999. *Metode Pengabdian Kepada Masyarakat Bisnis*, hal 65-66 Alfabeta Jakarta.

Sugiyono (2019). *Metode Pengabdian Kepada Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alphabet.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.